

Abstrak

Gelombang laut merupakan faktor yang mengakibatkan abrasi, sehingga makin mundurnya garis pantai, jika di biarkan terus menerus maka akan menimbulkan kerugian yang sangat besar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik gelombang laut yaitu tinggi gelombang, periode gelombang dan gelombang pecah dan mengetahui jenis tipe bangunan pelindung yang sesuai dengan karakteristik gelombang di daerah pantai tamasaju. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya. Dari hasil penelitian, gelombang di pantai tamasaju memiliki tinggi gelombang maksimum yang terjadi pada bulan januari tahun 2019 dari arah barat ketinggian gelombang (H) : 2,88 m, periode gelombang (T) : 8,94 detik, dengan kecepatan angin : 7,7 m/s untuk peramalan 5 tahun. Koefisien refraksi yang terjadi berkisar 0,9368 dan koefisien shoaling yang terjadi 0,9822. Tinggi gelombang pecah 2,37 m dan kedalaman gelombang pecah 2,95 m. Dari penelitian dapat disimpulkan tipe bangunan pelindung yang digunakan yaitu Sea Wall (tembok laut).

Kata Kunci: Karakteristik gelombang, Tipe bangunan pelindung

Abstract

Ocean waves are a factor that causes abrasion, so that the more the coastline retreats, if it is allowed to continue it will cause huge losses. The purpose of this study is to determine the characteristics of sea waves, namely wave height, wave period and breaking waves and to determine the types of protective buildings that are in accordance with the characteristics of waves in the Tamasaju coastal area. The research method used is descriptive analytical method, which is a method that describes or provides an overview of the object under study through the data or samples collected as they are. From the results of the study, the waves on the Tamasaju beach had a maximum wave height that occurred in January 2019 from the west, wave height (H): 2.88 m, wave period (T): 8.94 seconds, with wind speed: 7, 7 m/s for a 5 year forecast. The refraction coefficient that occurs is around 0.9368 and the shoaling coefficient is 0.9822. The breaking wave height is 2.37 m and the breaking wave depth is 2.95 m. From the research, it can be concluded that the type of protective building used is the Sea Wall.

Keywords: Wave characteristics, Protective building type